

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA UKM KERAJINAN
KERAMIK CJDW KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



Oleh:

VINSENSIUS TAE

2020110046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2024

RINGKASAN

Pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) inilah yang memacu penelitian ini. Usaha kecil dan menengah (UKM), sebagai salah satu komponen pembangunan ekonomi, memiliki posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural yang akan meningkatkan taraf hidup banyak orang. Sebuah perusahaan kerajinan bernama CJDW Ceramic Craft UKM memproduksi berbagai macam kerajinan, termasuk gelas. Usaha kecil dan menengah seperti UKM Kerajinan Keramik CJDW juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Malang. Dengan menggunakan metode EOQ untuk mengelola persediaan bahan baku keramik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pesanan bahan baku yang dilakukan oleh pelaku usaha kerajinan keramik yang berbasis di Kota Malang pada periode tertentu serta total biaya bahan baku pasokan dalam bisnis ini. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif berbasis observasional dan wawancara. Berdasarkan bahan baku yang berkualitas, Kerajinan Keramik Kota Malang akan menghasilkan produk keramik senilai Rp 2.194.615 pada tahun 2022, berdasarkan temuan perhitungan persediaan bahan baku dengan teknik Economic Order Quantity (EOQ). Untuk menyeimbangkan biaya pemesanan dan penyimpanan, penting bagi bisnis untuk menghitung Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ) dan meminimalkan biaya terkait inventaris. Kesimpulannya, penentuan Economic Order Quantity (EOQ) merupakan alat penting bagi setiap perusahaan untuk memastikan pasokan bahan baku yang cukup, mencegah peningkatan biaya operasional, dan mengelola fluktuasi harga bahan baku.

Kata kunci: Metode Economic Quantity, UKM Kerajinan Keramik CJDW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM), seperti Malang City, kini tersebar luas di kota-kota besar di Indonesia. Berbagai macam usaha di bidang manufaktur dan jasa merupakan salah satu badan usaha yang didirikan. Semua perusahaan, baik yang berkonsentrasi pada produksi atau jasa, mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan. Keuntungan baik dari dalam maupun dari luar harus diperoleh suatu korporasi. Prosedur produksi yang efisien, mulai dari perolehan bahan mentah hingga pengiriman produk setengah jadi, serta interaksi staf yang konstruktif, merupakan penanda kualitas internal. Mengenai kualitas eksternal, hal ini dapat dilihat dari cara perusahaan menangani umpan balik pelanggan, termasuk menerima komentar dan saran melalui telepon atau, jika memungkinkan, secara online.

Bahan mentah merupakan komponen penting dalam manufaktur karena diubah menjadi komoditas jadi melalui pemrosesan. Mengelola permintaan bahan baku suatu perusahaan sangatlah penting karena mempengaruhi efektivitas proses produksi. Pasokan bahan baku yang cukup harus dijaga untuk menjamin produksi yang efektif. Kelangkaan atau kelebihan persediaan dapat menyebabkan akumulasi modal, sedangkan persediaan yang tidak mencukupi dapat mengganggu efektivitas operasional proses industri (Burta, 2018).

Menurut Prayonne Adi (2015), penyimpanan memainkan peran penting dalam dunia usaha. Gudang adalah perusahaan yang menjamin kelancaran proses produksi dan bebas dari hambatan yang signifikan, terutama jika terjadi kekurangan bahan

mentah. Manajemen persediaan yang optimal merupakan faktor yang perlu diperhatikan saat melakukan pembelian bahan baku. Persediaan yang ideal ini memerlukan perhitungan jumlah barang yang akan dibeli pada saat pembelian guna mencegah terjadinya kekurangan bahan baku yang dapat mengganggu proses produksi.

Setiap pelaku dunia bisnis harus bisa memperkirakan terlebih dahulu berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat barang jadi yang berbeda-beda dalam jangka waktu tertentu. Sumber daya mentah yang tidak mencukupi dapat menyebabkan proses produksi terhenti. Dengan menggunakan prosedur pemesanan yang hemat biaya, metode yang paling sering digunakan adalah dengan mengatur pesanan bahan baku dalam jumlah besar dengan harga terbaik. Kuantitas pesanan terbaik biasanya ditentukan oleh pemesanan ekonomis dengan mempertimbangkan harga minimum dan permintaan.

Cadangan bahan baku seringkali dimiliki oleh para pelaku usaha di sektor industri besar, menengah, dan kecil. Jumlah dan jenis bahan mentah dalam daftar bergantung pada tingkat keluaran dan skala produksi masing-masing perusahaan. Penimbunan bahan mentah sangat penting bagi bisnis yang harus menjaga tingkat persediaan yang memadai untuk menjamin operasi yang produktif. Persediaan bahan baku yang terlalu sedikit atau terlalu banyak tidak diperbolehkan. Pasokan bahan mentah yang tidak mencukupi dapat menghambat proses produksi, merugikan jaminan pelanggan dan angka penjualan. Namun demikian, terdapat risiko yang terkait dengan kelebihan penimbunan bahan baku, termasuk suku bunga pinjaman yang lebih tinggi, peningkatan biaya pemeliharaan dan penyimpanan, dan

potensi kerugian akibat kerusakan bahan baku atau hilangnya nilai. Sesuai dengan tujuan perusahaan, gudang berfungsi sebagai tempat penimbunan barang untuk kebutuhan di masa depan. Dalam penelitian ini, aset perusahaan yang berkaitan dengan bahan mentah yang diubah menjadi komoditas setengah jadi melalui proses manufaktur disebut sebagai persediaan.

Persediaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan produk atau persediaan yang disimpan sebagai cadangan dalam domain manajemen bisnis dan operasi. Barang atau perlengkapan ini dapat digunakan di kemudian hari untuk alasan produksi, pengiriman, atau penjualan, bergantung pada permintaan atau persyaratan pelanggan. Persediaan adalah persediaan barang atau bahan milik perusahaan atau individu yang digunakan dalam produksi, distribusi, atau penjualan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggan. Menurut Sofiyannurriyanti (2017), stok adalah bahan mentah yang disimpan sebagai cadangan untuk memenuhi permintaan atau produksi yang mahal. Di sisi lain, data yang disajikan oleh Enggar Paskhalis Lahu1 Jacky dan Sumarauw (2019) menunjukkan bahwa persediaan pada dasarnya adalah barang yang disimpan untuk persiapan digunakan atau dijual.

Pengendalian persediaan sangat penting dalam industri manufaktur karena harga bahan baku mempengaruhi biaya produksi secara langsung. Persediaan terdiri dari gudang bahan baku, bahan baku keramik, barang jadi, dan produk setengah jadi. Persyaratan proses produksi sementara dipenuhi, khususnya, dengan bahan baku yang digunakan sesuai dengan permintaan pasar. Usaha kecil dan menengah (UKM) harus menyadari dan mempersiapkan risiko pasar dalam konteks kerajinan

keramik CJDW Kota Malang. karena tidak semua elemen dasar yang diperlukan selalu tersedia. Ngomong-ngomong, mungkin ada penundaan saat memesan bahan mentah. Kegagalan dalam menyelesaikan proses manufaktur karena ketersediaan bahan baku yang tidak mencukupi dapat mengakibatkan terhentinya proses. Anda akan dikenakan biaya pemesanan yang lebih tinggi selain kekurangan jika Anda melakukan terlalu banyak pesanan untuk barang yang sama. Meskipun kelebihan pasokan bahan mentah meningkatkan biaya penyimpanan, alokasi modal yang tidak seimbang menyebabkan sumber daya tidak mampu memenuhi permintaan non-produksi. Selain itu, jika bahan bakunya terlalu banyak, bisa jadi akan merugikan.

UKM di Indonesia merupakan sektor yang secara strategis dapat menyerap tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja baru, dan secara signifikan meningkatkan PDB negara, menurut Risnaningsih (2015), Suhendri dkk. (2022), dan Suhendri dan Putri (2023). Sementara itu, UKM kerajinan keramik di CJDW Kota Malang seringkali memanfaatkan sumber daya mentah yang besar untuk kerajinan keramik atau souvenir. Pembuatan souvenir juga memanfaatkan berbagai bahan baku lainnya, seperti kayu, kaca, tanah liat, dan keramik. Berdasarkan tanggapan wawancara pemilik, UKM keramik buatan CJDW di Kota Malang belum memperoleh bahan baku melalui cara yang paling efektif dan sesuai dengan kebutuhannya. Apabila persediaan bahan baku di gudang habis, UKM Kerajinan Keramik CJDW Kota Malang akan efektif membeli kembali sumber daya tersebut dalam jumlah yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh UKM yang hanya menggunakan estimasi pembelian bahan baku saja. Dengan strategi tersebut, UKM Kerajinan Keramik CJDW Kota Malang berharap dapat mencegah kerusakan bahan

baku selama produksi. Dalam proses pembuatan souvenir, para pelaku usaha kerajinan keramik kecil dan menengah di CJDW Kota Malang terkadang membicarakan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan bahan baku yang berbeda. akibat pengadaan bahan baku yang tidak menentu.

Kerugian dapat terjadi pada perusahaan kecil dan menengah karena kelebihan dan kekurangan sumber daya mentah. Untuk mengoptimalkan pasokan sumber daya mentah, diperlukan suatu rencana. Sebagai salah satu pendekatannya, penelitian ini menyarankan untuk menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode perhitungan matematis yang disebut EOQ (Economic Order Quantity) dapat digunakan untuk mengoptimalkan biaya persediaan. Dengan demikian, usaha kecil dan menengah Keramik CJDW di Kota Malang harus dapat menerapkan teknik EOQ untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan pemesanan, mengurangi biaya, mengelola persediaan secara efisien, dan menghitung berapa banyak bahan baku yang harus dibeli. Hal inilah yang seringkali luput dari perhatian para pelaku usaha.

Ketertarikan peneliti mempelajari manajemen persediaan bahan baku pada Usaha Kecil Menengah Kerajinan Keramik CJDW Kota Malang bermula dari latar belakang informasi yang telah diberikan di atas. **ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* PADA UKM KERAJINAN KERAMIK CJDW KOTA MALANG.**

1.2.Rumusan Masalah

1. Pembelian bahan baku sebanyak-banyaknya dari UKM Kerajinan Keramik CJDW Kota Malang dalam satu kali pemesanan.
2. Menggunakan pendekatan EOQ untuk menjumlahkan biaya penyediaan bahan baku pada perusahaan kerajinan keramik di kota Malang.

1.3.Tujuan penelitian

1. Memastikan jumlah bahan baku yang dipesan oleh industri kerajinan keramik kota Malang dalam jangka waktu tertentu.
2. Menggunakan teknik EOQ untuk mengetahui keseluruhan biaya penyediaan bahan baku industri kerajinan keramik di Kota Malang.

1.4.Manfaat penelitian

1. Bagi UKM

1. Dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai keadaan UKM
2. Saat memutuskan dimana mendapatkan bahan mentah, studi ini mungkin bisa dipertimbangkan.
3. Mampu menyediakan data untuk mendorong pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik sehingga bermanfaat bagi UKM.

2. Bagi mahasiswa

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru dan membedakan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan teori yang dipelajari di UKM.
2. Sebagai panduan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan pendekatan EOQ

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dipercaya bahwa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, Anda akan dapat memperluas pengetahuan Anda dan menggunakan informasi yang Anda peroleh di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prayonne. 2015. "Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pasir Silika Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Industri Papan Kalsium Silikat." *Jurnal Gema Aktualita* 4 (1): 17–22.
- Amin Kadafi, Muhammad, And Ayu Delvina. 2021. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Safety Stock Optimum." *Forum Ekonomi* 23 (3): 553-60. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi)
- Andira, Olivia Elsa. 2023. "Long-Term High Dosage Frusemide Treatment In Chronic Renal Insufficiency." *Postgraduate Medical Journal* 47: 201–8.
- Anny, Antonius, Agnes Estephina Loho Tommy Ferdy Lolowang, And Abstract. 2016. "Analisis Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro (Dna) Di Desa Tetey, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Antonius." *Correspondencias & Análisis* 12 (15018): 1–23.
- Assauri, Sofyan. 2018. "Manajemen Produksi Dan Operasi. Lembaga Penerbit Fe-Ui : Jakarta." 5 (1): 55–64.
- Burta, Florina Simona. 2018. "Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Pada Industri Rumah Tangga Pia Mirah," No. 1: 430–39.
- Devita, Yogika Ria, And Kukuh Sulastyoko. 2013. "Analisis Persediaan Bahan Baku Dumptruck Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Asrico Putra Perdana Bekasi." *Cyber-Techn.* 8 (1).
- Harto, Budi, And Dinda. 2018. "Analisis Pengendalian Barang Dagang (Inventory) Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Rabbani Asysa." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 8 (September): 22–47.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh
- Lahu, Enggar Paskhalis. 2019. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis Of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost On Dunkin Donuts Manado." *Analisis Pengendalian... 4175 Jurnal Emba* 5 (3): 4175–84. [Http://Kbbi.Web.Id/Optimal](http://Kbbi.Web.Id/Optimal).
- Maulidina, Hikmatul. 2019. "Pelaksanaan Pengendalian Bahan Baku Dalam Rangka Pencapaian Target Produksi Pada Pt. Budi Starch N Sweetener." No. 2: 1–13.
- Muhamad Akbar. 2018. "Analisis Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Pt. Mulia Prima Sentosa." *Repositori.Uma.Ac.Id*, 15–77.
- Ningsih, Mely Beauty, And Fazli Syam. 2021. "Analisis Economic Order Quantity Terhadap Prediksi Persediaan (Studi Empiris Pada Umkm Manufaktur Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* 6 (1): 10–19.
- Oki, Sabuah, Sario Manado, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, And Universitas Sam Ratulangi. 2016. "Analisis Persediaan Bahan Baku Di Rumah Makan Sabuah Oki Sario - Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah*

- Efisiensi* 16 (4): 321–30.
- Risnaningsih, Suhendri H. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing dan The Jokers Sablon dan Offset Malang. *Jurnal Dedikasi* 12 (1): 8-13.
- Saragi, Gema Lestari, And Retno Setyorini. 2014. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Daging Dan Ayam Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Restoran Steak Ranjang Bandung Gema.” *E Proceeding Of Management* 1: 553. [Http://Bandung.Go.Id/Rwd/Index.Php?Fa](http://Bandung.Go.Id/Rwd/Index.Php?Fa).
- Sofyanurriyanti, Sofyanurriyanti. 2017. “Analisa Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Eoq (Economy Order Quantity) Di Cv. Alfa Nafis.” *Rekayasa* 10 (2): 65. <https://doi.org/10.21107/Rekayasa.V10i2.3606>.
- Sofyan, Diana Khairani. 2017. “Analisis Persediaan Bahan Baku Buah Kelapa Sawit Pada Pt . Bahari Dwikencana Lestari.” *Industrial Engineering Journal* 6 (1): 50–56.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Suhendri, H., & Putri, S.A. (2023). Pendapatan Pelaku UMKM Pengguna Platform Media Sosial Pasca Pandemi Covid-19 : Sebuah Pendekatan Netnografi, *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol. 11 (3): 127 – 132.